

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang, Indonesia tidak luput dari persaingan perekonomian global yang sedang terjadi di dunia saat ini dari persaingan perekonomian global yang sedang terjadi di dunia saat ini. Persaingan perekonomian global banyak menimbulkan dampak positif maupun negatif yang dirasakan pada hampir semua aspek perekonomian yang ada, dalam hal ini aspek perindustrian juga terkena dampak negatif dari perekonomian global. Banyak perusahaan-perusahaan yang tidak dapat bersaing dalam perekonomian global sehingga terjadi kemunduran dan banyak kebangkrutan. Hanya perusahaan yang cepat menanggapi perekonomian global dapat lebih merespon perubahan kondisi ini dan tetap bertahan. Hal ini terjadi karena pengaruh persaingan global yang semakin kompetitif dalam perdagangan bebas.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya di daerah bandung di tuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam menghasilkan produknya. Sehingga tidak menimbulkan pemborosan dan pengalokasian sumber daya yang kurang tepat. Perekonomian global akan memacu setiap perusahaan ke dalam persaingan yang sangat tajam. Perusahaan yang ingin bertahan menghadapi persaingan yang semakin tajam ini, diharapkan memiliki sesuatu yang berbeda dan tidak dimiliki oleh para pesaingnya. Apabila perusahaan memiliki suatu kelebihan tertentu dan dapat mempertahankannya maka diharapkan konsumen akan puas dan loyal terhadap produk perusahaan. Konsumen yang loyal

dan puas akan memberikan pengaruh yang besar kepada perusahaan karena akan menjadi konsumen yang setia pada produk perusahaan dan akan terus bekerja sama dengan perusahaan dalam pemberian order pesanan kepada perusahaan.

Di samping ingin mencapai tujuan yang sama semua perusahaan berharap dapat berumur panjang dan selalu berkembang mencapai kemajuan yang paling maksimal. Oleh karena itu semua perusahaan manufaktur diuntut untuk selalu dapat memenuhi semua kebutuhan konsumen sesuai dengan bidang usahanya masing-masing terutama dalam hal kualitas barang yang baik serta waktu penyelesaian yang tepat dan pengiriman yang cepat.

Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, perusahaan manufaktur akan dihadapkan pada berbagai masalah terutama terbatasnya faktor-faktor produksi, modal dan sumber daya manusia, oleh sebab itu semua faktor-faktor produksi tersebut harus di kelola melalui manajemen perusahaan yang baik yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Tetapi meskipun kebutuhan konsumen harus terpenuhi, semua perusahaan manufaktur juga harus memperhitungkan kapasitas produksi yang paling minimum dan maksimal dengan segala keterbatasan faktor-faktor produksi dalam setiap proses produksinya.

Salah satu kelebihan yang harus di miliki perusahaan adalah perencanaan kapasitas dalam perusahaan tersebut. Dalam merencanakan kapasitas erat kaitannya dengan perencanaan permintaan jangka panjang. Meramalkan permintaan jangka panjang adalah sukar, karena selalu ada hal-hal tak terduga yang mempunyai efek penting . Oleh karena itulah permalan permintaan juga memerlukan perenaksiran hal-

hal yang tak terduga. Hal-hal tak terduga ini cenderung agak berbeda, tergantung pada situasi yang perusahaan sedang alami. produk-produk matang lebih mungkin mempunyai pertumbuhan yang mantap sehingga mudah di ramalkan, sedangkan pasaran untuk produk-produk baru mungkin meragukan. Dengan mengetahui ramalan permintaan jangka panjang, kita harus menentukan persyaratan kapasitas yang di perlukan untung memenuhi demand yang melebihi kapasitas di dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu menyesuaikan kapasitas produksinya dengan tingkat permintaan maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Oleh karena itu, perencanaan kapasitas yang di lakukan secara sistematis merupakan hal penting bagi perusahaan.

Dengan latar belakang seperti yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana keputusan perencanaan kapasitas yang terbaik bagi perusahaan tersebut dengan menggunakan pendekatan yang sistematis. Oleh karena itu tulisan ini memilih topik tentang “**Analisis perencanaan kapasitas untuk memenuhi peningkatan permintaan dalam CV. Sriwijaya Profil dengan lebih efisien.**”

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pada saat permintaan perusahaan berjalan melebihi dari kapasitas perusahaan yang ada di dalam perusahaan maka akan terjadi sebagian kelebihan permintaan yang tidak dapat di penuhi oleh perusahaan. Oleh sebab itulah perusahaan perlu meramalkan permintaan di masa mendatang.. Maka dari itu permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masalah apa yang muncul dari strategi yang telah di gunakan oleh CV. Sriwijaya Profil tersebut?
2. Strategi apa yang harus di lakukan CV. Sriwijaya Profil jika terjadi demand melebihi dari kapasitas perusahaan yang ada?
3. Alternatif apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud di lakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang akan di gunakan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana program studi manajemen operasi, Universitas Kristen Maranatha.

Dengan melihat permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat masalah apa yang muncul dari metode yang telah digunakan oleh CV. Sriwijaya Profil dalam merencanakan kapasitas.
2. Untuk melihat dan mencari solusi CV. Sriwijaya Profil jika terjadi demand melebihi dari kapasitas perusahaan yang ada.
3. Untuk melihat alternatif apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dari teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dari masalah yang dihadapi di dalam suatu perusahaan. Melalui penelitian ini juga penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam masa perkuliahan dalam pengaplikasian praktik yang sesungguhnya terjadi di suatu di dalam perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna terutama dalam perencanaan kapasitas(capacity plan) yang harus dilakukan oleh CV. Sriwijaya Profil. CV. Sriwijaya Profil dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan kapasitas dalam pemenuhan demand yang melebihi kapasitas produksi perusahaan.

3. Fakultas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis agar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan cara menanggulangi dan menyelesaikan permasalahan tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan dapat juga digunakan sebagai bahan referensi, pembanding serta tambahan pengetahuan mengenai pengendalian perencanaan kapasitas.